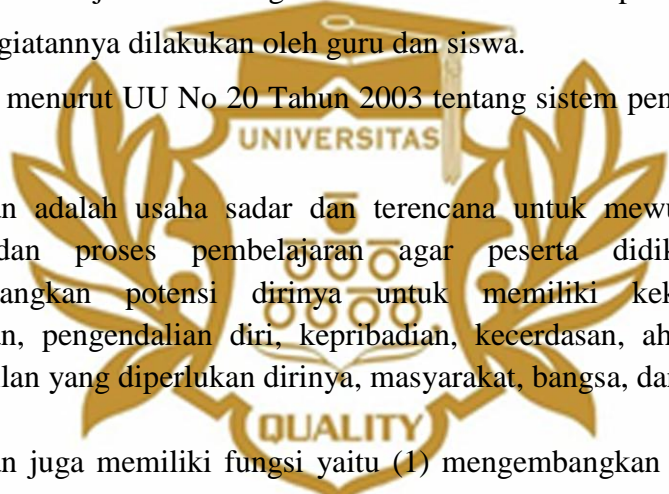


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa prestasi belajar siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang di dalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa.

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional :



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga memiliki fungsi yaitu (1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (2) mengubah kebiasaan buruk yang ada pada diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama hidupnya (3) menjadikan manusia agar bertaqwa terhadap tuhan yang Maha Esa, (4) memberikan keterampilan yang dibutuhkan terhadap peserta didik. Tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi yang paling penting, itu sebabnya tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Syaiful Sagala (2013:10).

Untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dengan itu pemerintah meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan menerapkan jenjang pendidikan minimal S1, melakukan revisi kurikulum serta sarana dan prasarana yang diterapkan di Indonesia, melaksanakan pelatihan-pelatihan khusus terhadap guru (diklat), memberi guru sertifikasi. Namun pada kenyataannya permasalahan yang selalu dihadapi oleh bangsa dan negara adalah masih rendahnya pendidikan pada setiap jenjang. Berbicara tentang keberhasilan pendidikan tentunya tak lepas dari guru, siswa, sarana, dan prasarana serta hasil belajar sebagai output pembelajaran. Guru dan siswa merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, sedangkan hasil belajar adalah output yang diharapkan .

Guru memiliki peran yang sangat penting di dalam pendidikan sebab guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, serta memberi pelayanan dalam pendidikan. Unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar, karena keberhasilan peserta didik itu ada di tangan guru maka guru harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar. Dengan kemampuan tersebut guru dapat melaksanakan perannya yakni sebagai fasilitator (penyedia fasilitas) yang menyediakan fasilitas terhadap siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sebagai motivator (pemberi dorongan), sebagai inovator yang turut menyebarluaskan usaha pembaruan terhadap peserta didik, sebagai evaluator yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa, dan sebagai manager yang memimpin atau membimbing peserta didik sehingga proses pembelajaran berhasil. Guru yang kreatif dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif sehingga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan, juga turut serta dalam merumuskan ataupun memecahkan masalah.

Dalam dunia pendidikan, mutu dan semangat guru sangatlah penting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi kerja guru yang tinggi dari para guru, agar dalam pembelajaran peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mendorong yang dimiliki oleh guru yang bisa mempengaruhi sikap siswa untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dorongan tersebut memiliki dua komponen, yaitu

arah perilaku siswa untuk mencapai nilai yang membuat mereka puas dalam pembelajaran, kekuatan perilaku maksudnya seberapa kuat usaha guru dalam bekerja, usaha untuk mempengaruhi siswa agar termotivasi.

Dalam hal ini, yang berperan penting adalah guru. Guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa agar memperoleh hasil yang memuaskan. Tetapi sebelum guru berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa, terlebih dahulu guru harus mempunyai motivasi kerja yang tinggi dalam mengajar agar tercipta suasana di dalam kelas semangat, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang bagus. Motivasi kerja adalah suatu perangsang dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya, diantaranya gaji, keamanan dalam bekerja, bebas dari tekanan dan sebagainya. Dan apabila guru tersebut bersemangat dalam mengajar, secara tidak langsung ini akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan menghasilkan hasil atau prestasi yang memuaskan. Motivasi yang dimiliki guru dalam mengajar mempunyai hubungan yang erat, yang memberikan pengaruh pada tingkah laku siswa dan mempengaruhi keadaan-keadaan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dalam proses belajar mengajar.

Adapun masalah yang terdapat di SD Negeri 018440 Lalang ialah masih ada guru yang kurang tepat waktu datang ke sekolah, guru kurang disiplin dalam mengajar misalnya, pada saat jam pelajaran dimulai masih ada guru yang belum masuk ke kelas sehingga kebiasaan tersebut membuat siswa menjadi malas-malasan pada saat belajar, dan masih banyak siswa yang nilai rata-ratanya rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Kerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang tepat waktu datang ke sekolah.
2. Guru kurang disiplin dalam mengajar.
3. Siswa yang malas-malasan dalam belajar, dan
4. Masih banyak siswa yang nilai rata-ratanya rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi suatu permasalahan guna memaksimalkan penelitian, yaitu Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Hasil Belajar UTS pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi kerja guru di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi kerja guru di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 018440 Lalang Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka di harapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan untuk mengembangkan motivasi kerja guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajar sehingga berdampak positif pada pembelajaran.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru SD untuk dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kualitas mengajar dan memberikan pengalaman langsung yang berguna untuk di dunia pendidikan.

